

BAB III

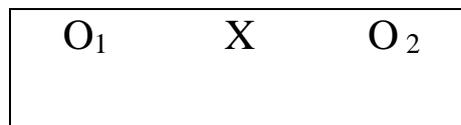
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan desain penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran pada suatu objek yang akan diteliti melalui sampel atau data yang terkumpul kemudian membuat kesimpulan yang bersifat umum (Muldiana, 2016). Metode kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan sebagai penyelidikan secara sistematis terhadap fenomena melalui pengumpulan data yang terukur melalui penerapan teknik statistik, matematika, atau komputer (Syafnidawaty, 2020).

Rancangan penelitian yang akan digunakan adalah kuantitatif dengan rancangan pra eksperimen dan jenis desain *The One Group Pretest-Posttest*. Menurut Sugiyono (2016) Desain *One Group Pretest-Posttest* yaitu perlakuan dengan cara membandingkan keadaan sesudah dengan keadaan sebelum diberikannya perlakuan guna mendapatkan data yang lebih akurat. Dengan skema model Desain *One Group Pretest-Posttest* sebagai berikut :

Pretest Perlakuan *Posttest*



Keterangan :

O₁ = Pretest (sebelum diberi perlakuan)

X = Pemberian perlakuan (Standar Operasional Prosedur)

O₂ = Posttest (sesudah diberi perlakuan)

Dalam penelitian ini, dilakukan perbandingan jumlah kasus terjadinya nomor rekam medis ganda pada pasien rawat jalan di Puskesmas Bancar

Kabupaten Tuban Tahun 2021 sebelum dan sesudah adanya perlakuan yaitu Standar Operasional Prosedur dengan melakukan *checklist*.

3.2 Populasi dan sampel

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian adalah objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk selanjutnya dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh dokumen rekam medis rawat jalan selama satu minggu di bulan November tahun 2021 di Puskesmas Bancar Kabupaten Tuban.

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik sama (Sugiyono, 2019). Sampel dalam penelitian ini adalah kejadian nomor rekam medis ganda pada dokumen rekam medis pasien rawat jalan selama satu minggu di bulan November tahun 2021 di Puskesmas Bancar Kabupaten Tuban. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi (Sugiyono, 2017). Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \times d^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

d = taraf signifikan

Taraf signifikan yang digunakan peneliti adalah sebesar 0,1 (10%)

$$n = \frac{135}{1 + 135 \times 0,1^2} = \frac{135}{1 + 13,5} = \frac{135}{14,5} = 9,31 = 9$$

$$1 + 135 \times 0,1^2 = 2,35$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, jumlah sampel yang dibutuhkan adalah sebanyak 57 dokumen.

3.3 Waktu dan tempat

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan September 2021-Januari 2022. Penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti datang langsung ke Puskesmas Bancar Kabupaten Tuban

2. Tempat Penelitian

Peneliti memilih Puskesmas Bancar Kabupaten Tuban sebagai tempat untuk dilakukannya penelitian. Alasan peneliti memilih lahan tersebut adalah karena jarak yang dekat dan keadaan yang terjadi.

3.4 Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang atau objek atau kegiatan memiliki variasi tertentu dan yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga mendapatkan informasi tertentu lalu dapat diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

a. Variabel Independen (Variabel bebas)

Variabel Independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Standar Operasional Prosedur.

b. Variabel Dependen (Variabel terikat)

Variabel Dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah jumlah kejadian nomor rekam medis ganda pada pasien rawat jalan di Puskesmas Bancar Kabupaten Tuban.

3.5 Definisi operasional variabel

Berikut ini adalah pemaparan mengenai definisi operasional variabel dari penelitian ini:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur
Jumlah kejadian nomor rekam medis ganda	Banyaknya suatu kejadian pemberian nomor rekam medis ganda yang diberikan petugas kepada dokumen rekam medis pasien	Checklist	1 = Adanya penurunan kejadian nomor rekam medis ganda 0 = Tidak adanya penurunan kejadian nomor rekam medis ganda
Standar Operasional Prosedur	Segala hal/tata cara yang menyangkut dokumen singkat yang mudah dipahami dan digunakan yang menunjukkan poin-poin tindakan, serta alur kerja	-	-

3.6 Jenis dan Teknik pengumpulan data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data primer adalah data yang langsung didapatkan oleh pengumpul data dari sumber data (Soegiyono, 2017). Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data primer dari hasil observasi kegiatan pemberian nomor rekam medis pada proses pendaftaran dan wawancara dengan petugas rekam medis di Puskesmas Bancar Kabupaten Tuban.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung didapatkan oleh pengumpul data dari sumber data (Soegiyono, 2017). Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data sekunder dari hasil jumlah dokumen rekam medis rawat jalan dengan nomor rekam medis ganda di Puskesmas Bancar Kabupaten Tuban.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1) Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung dan cermat di lokasi penelitian guna mengetahui kondisi yang terjadi sebenarnya dan untuk membuktikan suatu kebenaran dari sebuah desain penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti (Syawnidawaty, 2020).

Pada penelitian ini dilakukan observasi secara langsung mengenai kejadian nomor rekam medis ganda pada dokumen rekam medis pasien rawat jalan di Puskesmas Bancar Kabupaten Tuban.

2) Wawancara

Menurut Wikipedia, wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan melalui tanya-jawab secara lisan untuk mendapatkan informasi. Bentuk dari informasi yang didapatkan ini dinyatakan dalam bentuk tulisan, audio, visual, atau audio visual.

Pada penelitian ini dilakukan wawancara secara langsung kepada petugas rekam medis bagian pendaftaran di Puskesmas

Bancar Kabupaten Tuban. Wawancara dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan dan setiap informan diberikan pertanyaan yang sama.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah Dokumentasi merupakan suatu cara yg dipakai untuk memperoleh data & keterangan pada bentuk buku, arsip, dokumen, goresan pena nomor & gambar yg berupa laporan dan kabar yg bisa mendukung penelitian (Sugiyono, 2018).

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data secara benar yang dibuktikan dengan gambar terkait jumlah kejadian nomor rekam medis ganda di Puskesmas Bancar Kabupaten Tuban Tahun 2021.

4) Sosialisasi

Sosialisasi adalah suatu proses sosial dari individu dalam mendapatkan pembentukan sikap untuk berperilaku yang sesuai dengan perilaku orang lain yang ada disekitarnya (Lindriati, 2017). Pada penelitian ini dilakukannya sosialisasi terhadap petugas rekam medis bagian pendaftaran di Puskesmas Bnacar Kabupaten terkait adanya Standar Operasional Prosedur sistem penomoran dokumen rekam medis pasien

3.7 Alat ukur/instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk membantu peneliti dalam mendapatkan data sesuai dengan penelitiannya (Salma, 2021). Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Checklist

Checklist adalah sebuah daftar pernyataan tentang aspek-aspek yang mungkin bisa terjadi dalam sebuah situasi, tingkah laku, dan kegiatan sebagai alat rekam observasi dalam penelitian (Aletheia, 2020).

2. Alat Perekam

Alat perekam yang digunakan oleh peneliti untuk merekam hasil dari wawancara yang dilakukan kepada petugas rekam medis di Puskesmas Bancar Kabupaten Tuban adalah menggunakan handphone.

3. Alat Tulis

Alat tulis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pulpen dan buku untuk mencatat hasil dari penelitian yang dilakukan.

3.8 Prosedur penelitian

1. Tahap persiapan

- 1) Sebelum melakukan pengumpulan data terkait jumlah kejadian nomor rekam medis ganda pada dokumen rekam medis pasien rawat jalan, peneliti meminta surat permohonan perijinan penelitian kepada Poltekkes Malang.
- 2) Setelah mendapatkan surat permohonan perijinan penelitian, peneliti mengajukan surat permohonan perijinan tersebut kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban dan Kepala Puskesmas Bancar Kabupaten Tuban.

2. Tahap pelaksanaan

- 1) Melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang ada pada lahan penelitian yakni Puskesmas Bancar Kabupaten Tuban
- 2) Mengidentifikasi masalah terkait kejadian nomor rekam medis ganda pada pasien rawat jalan
- 3) Mengumpulkan teori terkait kejadian nomor rekam medis ganda pada dokumen rekam medis pasien rawat jalan di Puskesmas Bancar Kabupaten Tuban
- 4) Membuat rancangan penelitian kejadian nomor rekam medis ganda pada dokumen rekam medis pasien rawat jalan di Puskesmas Bancar Kabupaten Tuban

- 5) Melakukan penelitian untuk mengambil data-data terkait dengan melihat secara langsung ke lahan penelitian yakni Puskesmas Bancar Kabupaten Tuban
- 6) Mengolah data yang telah didapatkan dari lahan penelitian
- 7) Menganalisis data yang telah teroleh menjadi suatu bentuk informasi
- 8) Menyajikan data yang telah di olah dan di analisis sehingga mendapatkan kesimpulan juga dapat memberikan saran atas permasalahan yang terjadi

3.9 Manajemen Data

Berdasarkan data yang diperoleh saat melakukan observasi dan wawancara, kemudian data diolah sehingga menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan untuk menjawab tujuan dari penelitian. Langkah-langkah manajemen data dari penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Editing

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan hasil yang diperoleh dari hasil checklist obsevasi terkait jumlah kejadian nomor rekam medis ganda pada dokumen rekam medis pasien rawat jalan.

- 2) Scoring

Pada penelitian ini dilakukan penilaian terhadap pengaruh adanya Standar Operasional Prosedur dengan jumlah kejadian nomor rekam medis ganda pada pasien rawat jalan di Puskesmas Bancar Kabupaten

1 = Ada pengaruh

0 = Tidak ada pengaruh

- 3) Processing

Pada tahap ini data yang telah terkumpul dimasukkan kedalam software *Microsoft Excel*

- 4) Tabulating

Pada penelitian ini dilakukan dengan cara memeriksa kembali data yang telah diinputkan untuk memeriksa kembali apakah terjadi kesalahan dalam penginputan

5) Penyajian data

Penyajian data adalah kumpulan informasi tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

6) Kesimpulan

Hasil dari analisis data checklist observasi setelah itu mendeskripsikan hasil analisis untuk menarik suatu kesimpulan.

3.10 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan perilaku dari peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat (Dina, 2020 dikutip dari Notoadmojo, 2010).

Etika penelitian pada penelitian ini adalah :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian. Peneliti memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak. Untuk itu peneliti menyiapkan informed consent.

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dan responden. Informed consent diberikan sebelum dilakukan penelitian dengan memberikan lembar persetujuan yang menyatakan ketersediaan responden penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*Respect for privacy and confidentially*)

Setiap orang memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

3. Keadilan dan keterbukaan (*Respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan keadilan perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, peneliti perlu menjelaskan prosedur penelitian dan menjamin bahwa semua objek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

3.11 Jadwal Kegiatan

Tabel 3. 2 Jadwal Kegiatan

Kegiatan	2021					2022		
	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
Identifikasi masalah	■							
Pengajuan judul	■	■						
Penyusunan proposal	■	■						
Seminar proposal			■					
Revisi proposal			■					
Permohonan perizinan penelitian				■				
Pengambilan data penelitian				■	■	■		
Pengolahan data dan hasil penelitian				■	■	■	■	
Analisis data				■	■	■	■	
Penyusunan laporan penelitian				■	■	■	■	■
Seminar hasil penelitian					■	■	■	■
Revisi seminar hasil penelitian								■